

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel**

Metode penelitian merupakan bagian dari isi laporan yang menjelaskan pendekatan dan metode penelitian yang sedang dilaporkan. Beberapa hal yang biasanya diuraikan pada bagian ini antara lain mengenai : sumber data, horison waktu, unit analisis data, metode pengumpulan data, variabel dan pengukurannya, serta metode yang digunakan untuk menganalisis data (Bambang, 2002).

Variabel kunci yang digunakan dalam penelitian ini adalah Sistem Akuntansi Pembelian. Sistem akuntansi pembelian yang dimaksud adalah penggunaan sistem akuntansi manusia, modal dan mesin yang terpadu, untuk menyajikan informasi pembelian serta informasi yang diperoleh dari kegiatan pengumpulan dan pengolahan data transaksi guna mendukung fungsi operasional manajemen pembelian dan pengambilan keputusan pembelian dalam sebuah organisasi. Sistem yang dimaksud adalah suatu gabungan dari komponen – komponen yang terorganisir sebagai suatu kesatuan dengan maksud untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan. Pembelian yang dimaksud adalah keterkaitan antara individu yang ditujukan untuk menciptakan dan mempertahankan hubungan pertukaran yang saling menguntungkan dengan pihak lain.

Pendekatan penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu dengan cara memandang obyek kajian sebagai suatu sistem. Obyek kajian dilihat sebagai suatu satuan yang

terdiri dari unsur yang paling terkait dan mendeskripsikan fenomena – fenomena yang ada (Arikunto, 1997).

Jadi dapat disimpulkan bahwa penelitian ini dilakukan dengan mendeskripsikan prosedur sistem informasi akuntansi dan pengendalian intern dalam pembelian bahan baku secara kredit .

### **3.2. Subjek dan Objek Penelitian**

Subyek yang akan diteliti adalah CV. PRATAMA FURNITURE MEUBLES yang merupakan perusahaan manufaktur. Objek dalam penelitian ini adalah sistem informasi akuntansi pembelian meliputi fungsi – fungsi bagian pembelian yang bertanggungjawab dalam order pembelian barang dan manajemen pembelian yang bertanggungjawab dalam pengambilan keputusan.

### **3.3. Jenis dan Sumber Data**

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian deskriptif. Menurut Erlina (2007), “ Penelitian deskriptif adalah penelitian terhadap fenomena atau populasi tertentu yang diperoleh oleh peneliti dari subjek beberapa individu, organisasional, industri, atau perspektif lain”. Menurut Sugiyono (2007), “ Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih independen tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan variabel lain”. Jenis data penelitian berkaitan dengan sumber data dan pemilihan metode yang digunakan oleh peneliti untuk

memperoleh data penelitian. Penentuan metode pengumpulan data dipengaruhi oleh jenis dan sumber data penelitian yang dibutuhkan (Indrianto.dkk , 2002).

Penelitian yang dilakukan penulis menggunakan strategi studi kasus karena dalam penelitian ini penulis berusaha untuk memecahkan persoalan yang berkaitan dengan penerapan sistem informasi akuntansi dan pengendalian intern dalam pembelian bahan baku secara kredit.

Data penelitian pada dasarnya dapat dikelompokkan menjadi tiga jenis, yaitu :

1. Data subyek, adalah jenis data penelitian yang berupa opini, sikap, pengalaman, atau karakteristik dari seseorang atau sekelompok orang menjadi subyek penelitian (responden). Data subyek diklasifikasikan berdasarkan bentuk tanggapan (respon) yang yang diberikan, yaitu : lisan (verbal), tertulis dan ekspresi. Respon verbal diberikan sebagai tanggapan atas pertanyaan yang diajukan oleh peneliti dalam wawancara. Respon tertulis diberikan sebagai tanggapan atas pertanyaan yang tertulis (kuisisioner) yang diajukan oleh peneliti. Respon ekspresi diperoleh peneliti dari proses observasi.
2. Data fisik, adalah jenis data penelitian yang berupa obyek atau benda – benda fisik. Data fisik merupakan benda berwujud yang menjadi bukti suatu keberadaan atau kejadian pada masa lalu. Data fisik dalam penelitian bisnis dikumpulkan melalui metode observasi.

3. Data dokumenter, adalah jenis data penelitian yang berupa : faktur, jurnal, surat – surat, notulen hasil rapat, memo, atau dalam bentuk laporan program. Data dokumenter memuat apa dan kapan suatu kejadian atau transaksi, serta siapa yang terlibat dalam suatu kejadian. Data dokumenter dalam penelitian dapat menjadi bahan atau dasar analisis data yang kompleks yang dikumpulkan melalui metode observasi dan analisis dokumen .

Data merupakan hal yang sangat penting dalam menunjang keberhasilan kegiatan penelitian. Data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata – kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain – lain.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan sekunder. Data primer didapatkan dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi dari perusahaan, laporan pembelian dalam komputer, , dokumen – dokumen pembelian yang diperlukan dalam sistem pembelian, data pembelian dalam komputer, data tentang sistem dan prosedur pembelian barang sejak pemesanan barang sampai barang diterima, gambaran proses pembelian produk, peralatan yang digunakan dan cara pencatatan. Sedangkan data sekunder diperoleh dari buku, jurnal. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Informan.

Informan yaitu sumber data yang berupa manusia didalam penelitian kualitatif disebut informan. Informan merupakan orang yang

memberikan informasi tentang hal – hal yang akan digali lebih mendalam dari suatu penelitian. Sumber data informan harus merupakan orang yang mempunyai pengalaman. Informan dalam penelitian ini adalah fungsi fungsi bagian pembelian seperti bagian gudang, pembelian, penerimaan, akuntansi.

### **3.4. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan menggunakan berbagai pertimbangan. Kunci dari penelitian kualitatif adalah pola yang bergerak dari sebaran kenyataan lapangan ditafsirkan, dimaknakan, dan disimpulkan. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Metode wawancara merupakan teknik pengumpulan data dalam metode survey yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada subyek penelitian. Teknik wawancara dilakukan jika peneliti memerlukan komunikasi atau hubungan dengan responden. Data yang dikumpulkan umumnya berupa masalah tertentu yang bersifat kompleks, sensitif, atau kontroversial, sehingga kemungkinan jika dilakukan dengan teknik kuisioner akan kurang memperoleh tanggapan responden. Hasil wawancara selanjutnya dicatat oleh pewawancara sebagai data penelitian (Bambang, 2002).
2. Metode dokumentasi yaitu metode pengumpulan data yang diperoleh dari catatan catatan atau sumber tertulis dari obyek penelitian yang dapat dipercaya kebenarannya. Dokumen yang digunakan dalam

penelitian ini adalah dokumen pribadi dan dokumen resmi. Dokumen pribadi berupa catatan tertulis dan rekaman wawancara. Dokumen resmi intern perusahaan berupa surat permintaan pembelian, surat permintaan penawaran harga, surat order pembelian, laporan penerimaan barang, surat perubahan order, nota pembelian bahan baku.

3. Metode observasi yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mengadakan pengamatan langsung didalam obyek yang diteliti. Tujuan observasi atau pengamatan adalah memahami ciri – ciri dan luasnya signifikansi dari interelasi elemen elemen tingkah laku manusia pada fenomena sosial yang serba kompleks dalam pola – pola tertentu (Wirartha, 2006).

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang diragukan keabsahannya disebabkan oleh unsur subjektivitas peneliti yang masih dominan dalam penelitian. Menurut moleong yang dikutip oleh Bungin (2008) untuk mengatasi keraguan dengan cara membangun teknik keabsahan yang diberi nama teknik pemeriksaan. Ada empat kriteria yang digunakan, yaitu kredibilitas (derajat kepercayaan), kepastian, kebergantungan, dan kepastian. Validitas data agar tetap terjaga dalam penelitian ini maka dilakukan dengan triangulasi data.

Triangulasi dilakukan untuk menguji pemahaman peneliti dengan pemahaman informan tentang hal – hal yang diinformasikan informan kepada peneliti. Uji keabsahan melalui triangulasi dilakukan

karena dalam pengujian penelitian kualitatif tidak dapat dilakukan dengan alat – alat uji statistik.

Menurut Bungin (2008) bentuk triangulasi, yaitu :

1. Triangulasi kejujuran peneliti, yaitu untuk menguji kejujuran, subjektivitas, dan kemampuan merekam data oleh peneliti dilapangan.
2. Triangulasi dengan sumber data, yaitu dilakukan dengan membandingkan dan mengecek baik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan cara yang berbeda dalam metode kualitatif.
3. Triangulasi dengan metode, yaitu dilakukan untuk pengecekan terhadap penggunaan metode pengumpulan data apakah informasi yang didapat dengan metode wawancara sama dengan metode observasi, atau apakah hasil observasi sesuai dengan informasi yang diberikan ketika wawancara.
4. Triangulasi dengan teori, yaitu dengan menguraikan pola, hubungan dan menyertakan penjelasan yang muncul dari analisis untuk mencari tema atau penjelasan pembanding. Fakta tidak dapat diperiksa derajat kepercayaannya dengan satu atau lebih teori.

Pengolahan data adalah suatu proses untuk mendapatkan data dari setiap variabel penelitian yang siap dianalisis. Pengolahan data meliputi kegiatan pengeditan data, tranformasi data (*coding*), serta penyajian data

sehingga diperoleh data yang lengkap dari masing-masing obyek untuk setiap variabel yang diteliti (Aedi, 2010).

Cara pengumpulan data dengan beragam tekniknya harus benar – benar sesuai dan tepat untuk menggali informasi yang benar diperlukan dalam penelitiannya. Penelitian kualitatif terdapat beberapa cara yang bisa dipilih untuk mengembangkan data penelitian.

### **3.5. Metode Analisis Data**

Analisis data yaitu merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menyajikan data dari tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono, 2010).

Analisis data penelitian yang merupakan bagian dari proses pengujian data setelah tahap pemilihan dan pengumpulan data penelitian. Proses analisis data penelitian umumnya terdiri atas beberapa tahap yaitu tahap persiapan, analisis deskriptif, pengujian kualitas (Supomo, 2002).

Proses analisa dari penelitian kualitatif dilakukan secara bersamaan dengan proses pelaksanaan pengumpulan data, kegiatan analisis data merupakan siklus yang saling berkaitan.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif, agar dapat mendeskripsikan secara jelas dan rinci, prosedur pembelian, dari data yang didapatkan dipakai metode analisis data



deskriptif yang bermaksud untuk mendeskripsikan atau menggambarkan permasalahan yang ada didalam perusahaan, yaitu tentang Sistem Akuntansi Pembelian.

Dalam melakukan analisis sistem akuntansi pembelian ini perlu mengidentifikasi informasi – informasi akuntansi terutama yang diperlukan oleh pihak atau bagian lain dalam perusahaan. kemudian informasi tersebut ditelusuri ke sistem akuntansi yang telah diterapkan. Penelusuran ini sendiri dimaksudkan untuk mengetahui apakah sistem yang diterapkan telah mampu menghasilkan informasi yang diperlukan. Salah satu tolak ukur yang dipakai dalam menganalisis sistem ini adalah elemen- elemen pengendalian intern yang dipergunakan untuk mengetahui apakah penyelenggaraan sistem tersebut dapat menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen.

Adapun elemen – elemen pengendalian intern pada sistem akuntansi pembelian, yang meliputi struktur organisasi yang memisahkan tanggungjawab fungsional secara tegas, sistem otorisasi dan prosedur pencatatan yang tetap dan praktek yang benar dalam melaksanakan tugas tiap – tiap bagian pembelian dan mutu karyawan yang dapat melaksanakan tugas tanggungjawabnya. Dalam analisis ini juga akan diuraikan mengenai kendala yang mungkin dihadapi oleh bagian pembelian dalam melaksanakan sistem akuntansi pembelian yang sudah ada. Kendala tersebut mungkin dapat berasal dari dokumen yang ada

kesalahan prosedur pembelian, ataupun kendala – kendala lain yang mungkin terjadi dalam pelaksanaan prosedur sistem akuntansi pembelian.

